

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *shopeepaylater*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data mengenai tingkat *impulsive buying*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pengguna *Shopeepaylater* berada dalam kategori tingkat *impulsive buying* sedang. Dari total 322 mahasiswa yang diteliti, 18% atau 59 mahasiswa termasuk dalam kategori rendah, 63% atau 202 mahasiswa termasuk dalam kategori sedang, dan 19% atau 61 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi untuk tingkat *impulsive buying*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa berada pada kategori sedang dalam hal *impulsive buying*. Analisis juga menunjukkan bahwa aspek kognitif adalah pembentuk utama dari variabel *impulsive buying*, dengan kontribusi sebesar 58%.
2. Dari analisis data mengenai tingkat regulasi diri, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pengguna *Shopeepaylater* berada dalam kategori sedang untuk tingkat regulasi diri. Dari total 322 mahasiswa yang diteliti, 16% atau 52 mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri rendah, 65% atau 209 mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri sedang, dan 19% atau 37 mahasiswa memiliki tingkat regulasi diri tinggi. Oleh karena itu, secara

keseluruhan, tingkat regulasi diri mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang. Analisis juga menunjukkan bahwa salah satu aspek utama yang mempengaruhi variabel regulasi diri adalah kemampuan mengatur standar dan tujuan, yang memberikan kontribusi sebesar 23,5%.

3. Dari analisis data mengenai tingkat perilaku berhutang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pengguna *Shopeepaylater* berada dalam kategori sedang untuk perilaku berhutang. Dari total 322 responden dalam penelitian ini, 16% atau 52 responden berada dalam kategori tingkat rendah, 67% atau 214 responden berada dalam kategori tingkat sedang, dan 17% atau 56 responden berada dalam kategori tingkat tinggi untuk perilaku berhutang. Oleh karena itu, secara keseluruhan, perilaku berhutang mahasiswa cenderung berada pada kategori sedang. Analisis juga menunjukkan bahwa salah satu aspek utama yang mempengaruhi variabel perilaku berhutang adalah ketidakmampuan untuk menjaga pengeluaran agar sesuai dengan pendapatan, yang memberikan kontribusi sebesar 42%.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linier berganda, variabel *impulsive buying* memiliki koefisien B sebesar 0,210 dengan nilai t sebesar 4.553 dan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa *impulsive buying* memiliki pengaruh positif yang sangat signifikan terhadap perilaku berhutang.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis regresi linier berganda, variabel regulasi diri memiliki koefisien B sebesar -0,463 dengan nilai t sebesar -9,991 dan

signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai alpha (0,05). Hal ini menyiratkan bahwa regulasi diri memiliki pengaruh negatif yang sangat signifikan terhadap perilaku berhutang.

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, diperoleh nilai F hitung dalam regresi linier berganda sebesar 57,143, yang lebih besar daripada nilai F tabel yaitu 3,02 ($57,143 > 3,02$). Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil daripada 0,005 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel *impulsive buying* dan variabel regulasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku berhutang. Sedangkan berdasarkan analisis determinasi, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) adalah 0,264. Ini berarti bahwa variabel *impulsive buying* dan regulasi diri bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 26,4% terhadap perilaku berhutang, sedangkan 73,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif variabel *impulsive buying* terhadap perilaku berhutang adalah sebesar 4%, sedangkan sumbangan relatifnya adalah 15%. Sementara itu, sumbangan efektif variabel regulasi diri terhadap perilaku berhutang adalah sebesar 22,4%, dengan sumbangan relatifnya mencapai 85%

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti sadar akan beberapa kekurangan pada penelitian ini sehingga terdapat beberapa rekomendasi yang bisa peneliti paparkan yaitu:

1. Rekomendasi untuk Instansi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Untuk mendukung penelitian tentang pengaruh *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada mahasiswa pengguna *Shopeepaylater*, diperlukan penambahan referensi yang relevan. Oleh karena itu, diharapkan pihak terkait seperti perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, dan laboratorium psikologi dapat memperluas koleksi buku-buku terbaru tentang psikologi yang tersedia dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing yang telah diterjemahkan.

2. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan studi mengenai variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku berhutang. Misalnya seperti konformitas teman sebaya, *compulsive buying*, dan faktor-faktor lainnya dapat menjadi titik fokus yang mendukung dan melengkapi temuan dari penelitian ini.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam kajian tentang penelitian *impulsive buying*, regulasi diri dan perilaku berhutang

dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ataupun *Mixed Method*.

- c. Dikarenakan hanya membatasi penelitian pada mahasiswa angkatan 2022 yang menggunakan *Shopeepaylater*, diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian. Misalnya, penelitian dapat melibatkan mahasiswa angkatan 2023 maupun angkatan lain atau mahasiswa yang menggunakan layanan *paylater* atau pinjaman *online* dari *platform* lain selain *Shopee*.

3. Rekomendasi untuk Responden Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau solusi dalam memahami dampak *impulsive buying* dan regulasi diri terhadap perilaku berhutang pada pengguna *Shopeepaylater*. Sebagai seorang mahasiswa yang menggunakan aplikasi pinjaman *online*, terutama *Shopeepaylater*, penting untuk memiliki regulasi diri guna mengontrol perilaku belanja agar tidak terjerumus dalam hutang. Perencanaan yang matang sebelum berbelanja juga diperlukan untuk menghindari *impulsive buying*. Kebiasaan berhutang dapat mengganggu kondisi finansial seorang mahasiswa karena pengeluaran yang melebihi pendapatan, sementara fokus utama seorang mahasiswa adalah dalam belajar. Namun, jika sudah terlanjur berhutang, sebagai manusia, terutama umat Islam, penting untuk mematuhi kewajiban membayar hutang sesuai perjanjian yang telah dibuat, termasuk mencatat jatuh tempo pembayaran.